

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan pariwisata di Kabupaten Semarang dan menganalisis estimasi permintaan pariwisata di Kabupaten Semarang. Teori yang digunakan dalam analisis adalah teori permintaan. Penelitian dilakukan di obyek wisata alam dan sejarah dengan 400 responden. Estimasi penelitian diformulasikan dalam bentuk persamaan tunggal (*single equation*), dengan variabel dependen adalah permintaan pariwisata yang diproksi dengan jumlah kunjungan wisatawan, sedangkan variabel independennya adalah harga pariwisata yang diproksi dengan kemauan membayar (*willingness to pay /WTP*), harga pariwisata obyek wisata lain yang diproksi dengan *WTP* obyek wisata lain, pendapatan, biaya perjalanan, biaya perjalanan obyek wisata lain (di luar Kabupaten Semarang), jarak, pendidikan, umur, persepsi daya tarik obyek wisata, asal wisatawan (wisnus dan wisman), komunitas, jenis kelamin, promosi pariwisata, dan kunjungan sebelumnya.

Hasil estimasi dibandingkan apakah terdapat perbedaan jumlah kunjungan wisatawan antara obyek wisata alam dan obyek wisata sejarah. Penelitian ini menggunakan teknik *Ordinary Least Square (OLS)* dan juga uji kesamaan perilaku (*Chow Test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan variabel lain yang signifikan, maka variabel *WTP* dan pendapatan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap jumlah kunjungan wisatawan pada empat obyek wisata. Hal ini terbukti dengan adanya signifikansi pada obyek wisata alam, obyek wisata sejarah, dan setiap obyek wisata.

Kata kunci: permintaan, WTP, pendapatan, jumlah kunjungan wisatawan